

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan teknologi QRIS pada Generasi Z di Kota Banjarmasin dalam aktivitas keuangan sehari-hari tergolong tinggi.

Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa sebagian besar informan menggunakan QRIS secara rutin dalam transaksi harian, bahkan dengan frekuensi yang tinggi seperti setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu. Penggunaan QRIS umumnya dilakukan untuk transaksi konsumtif seperti pembelian makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya, serta dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan lingkungan sosial.

2. Dampak penggunaan QRIS pada pola pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Banjarmasin bersifat positif dan negatif.

Secara positif, QRIS membantu mempermudah transaksi serta memantau pengeluaran melalui riwayat transaksi sehingga meningkatkan kesadaran finansial. Namun, secara negatif, penggunaan QRIS mendorong perilaku konsumtif dan pembelian impulsif akibat kemudahan transaksi serta adanya promosi seperti cashback dan diskon, sehingga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri.

B. Saran

1. Bagi Generasi Z

Diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan QRIS dengan meningkatkan kontrol diri dalam bertransaksi, menghindari pembelian impulsif, serta memanfaatkan riwayat transaksi untuk mengelola dan mengevaluasi pengeluaran.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Keuangan

Perlu meningkatkan edukasi dan literasi keuangan digital kepada generasi Z agar penggunaan QRIS tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Penyedia Layanan Keuangan Digital

Disarankan untuk mengembangkan fitur yang dapat membantu pengguna dalam mengontrol pengeluaran, seperti notifikasi pengeluaran, batas transaksi, dan laporan keuangan yang lebih detail.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel seperti literasi keuangan dan gaya hidup, serta menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi metode agar hasil penelitian lebih komprehensif.